

**KESEJAHTERAAN ANAK PASANGAN USIA MUDA (STUDI DI KAMPUNG
MEKAR ASIH, DESA JAYAGIRI, KECAMATAN SIDANG BARANG, CIANJUR
JAWA BARAT)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Disusun Oleh:

**Lisnadewi
13250049**

Pembimbing

**Arif Maftuhin, M.Ag, MAIS
19740202200112 002**

**PRODI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Teip. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-423/Un.02/DD/PP.00.9/06/2017

Tugas Akhir dengan judul : KESEJAHTERAAN ANAK PASANGAN USIA MUDA STUDI DI KAMPUNG
MEKAR ASIH, DESA JAYA GIRI, KECAMATAN SIDANGBARANG, CIANJUR
JAWA BARAT

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LISNADEWI
Nomor Induk Mahasiswa : 13250049
Telah diujikan pada : Jumat, 26 Mei 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Arif Maftuhun, M.Ag., M.A.I.S.
NIP. 19740202 200112 1 002

Penguji II

Dr. H. Wayono, M.Ag.
NIP. 19701010 199903 1 002

Penguji III

Noorkamilah, S.Ag., M.Si
NIP. 19740408 200604 2 002

Yogyakarta, 26 Mei 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah dan Komunikasi



Dr. Nurjanah, M.Si.

NIP. 19640310 198703 2 001

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Lisnadewi
NIM : 13250049
Judul Skripsi : Kesejahteraan Anak Pasangan Usia Muda Studi di
Kampung Mekar Asih, Desa Jayagiri, Kecamatan
Sidangbarang, Cianjur, Jawa Barat

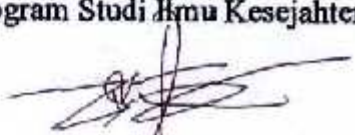
sudah dapat diajukan kepada Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang ilmu kesejahteraan sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 15 Mei 2017
Pembimbing


Arif Maftuhin, M.Ag, M.A.I.S
19740202200112 002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial


Andayani, SIP, MSW
19721016 199903 2 008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lisnadewi
NIM : 13250049
Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul *Kesejahteraan Anak Pasangan Usia Muda Studi Di Kampung Mekar Asih Desa Jaya Giri, Kecamatan Sindang Barang, Cianjur Jawa Barat* adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai tambahan referensi.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 12 Mei 2017

Yang menyatakan


Lisnadewi
13250049

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini kuperssembahkan untuk :

Allah SWT yang selalu memberi rahmat dan kasih sayang

Mamah, Bapak, Kakak, & Adikku

Keluarga Besar Pondok Pesatren Darul Inayah

Abi Asep Sodikin Ismail & Umi, Ibu Nita & Pak Hamzah

Almarhumah Ibu Yanti & Keluarga

Dosen Pembimbing

Seorang yang selalu setia memberi semangat & dorongan

Sahabat-sahabatku

Almamatr Tercinta Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

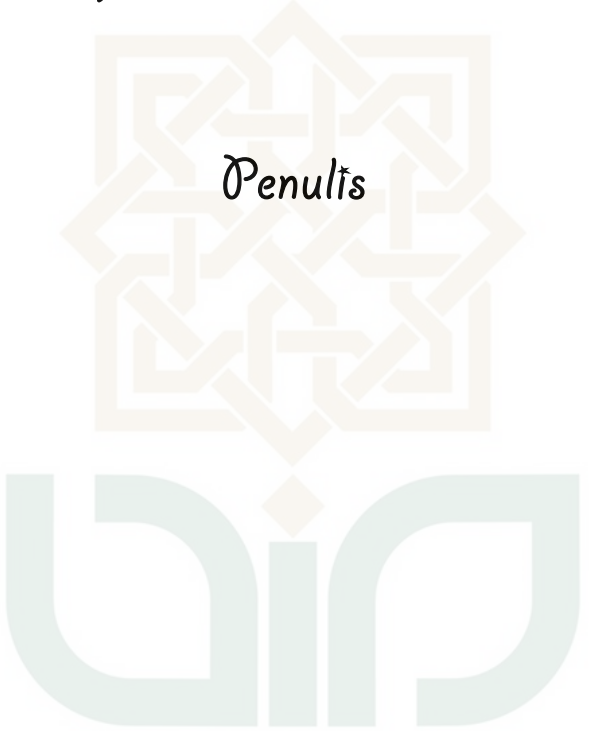
Pembaca yang budiman

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

*Sertakan Allah selalu dalam setiap langkah,
Usaha, Sabar, Ikhlas dan Tawakkal*

Penulis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah membimbing dan melimpahkan rahmat, hidayah, kasih sayang dan petunjukNYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Kesejahteraan Anak Pasangan Usia Muda Studi Di Kampung Mekar Asih, Desa Jayagiri, Kecamatan, Sindang Barang, Cianjur, Jawa Barat tanpa suatu halangan yang sangat berarti.

Segala usaha untuk menjadikan skripsi ini mendekati sempurna telah penulis lakukan, namun keterbatasan yang dimiliki penulis maka akan dijumpai kekurangan baik dalam aspek penulisan maupun aspek ilmiah. Adapun terselesaikannya skripsi ini tentu tidak akan berhasil dengan baik tanpa ada dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis menghaturkan terima kasih yang tiada tara kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini terutama kepada :

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi. Ph.d, Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terimakasih atas kesempatan yang telah diberikan kepada penulis untuk bisa menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sampai akhir.
2. Dr. Nurjannah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima kasih atas bimbingan yang telah diberikan kepada penulis dalam proses akademik di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Ibu Andayani, SIP, MSW dan Ibu Siti Solehah, S, Sos, selaku Ketua Program Studi dan Sekretris Program Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima kasih atas dorongan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis dalam pembuatan karya ilmiah ini.
4. Arif Maftuhin, M.Ag, MAIS , selaku pembimbing penulis. Terima kasih atas bimbingan, masukan dan kesabarn dalam proses penyusunan skripsi mulai dari pembuatan proposal sampai terselesaikannya karya ilmiah ini.
5. Dr. H. Waryono, M. Ag, selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dari awal semester hingga akhir.
6. Mama, Papa tercinta yang tak kenal lelah dalam memperjuangkan anak-anaknya. Yang selalu memberikan kasih sayang, selalu sabar mendengar keluh kesah ku, selalu memberikan harapan dan motivasi serta kebahagiaan dan semangat disaat ku terpuruk, semuanya kalian berikan dengan tulus dan ikhlas tanpa pamrih. Serta terima kasih untuk Kakak ku yang ku hormati dan ku sayangi, karena kakak telah rela berjuang dan mengalah demi adik-adikmu. Untuk Adik ku yang tersayang, semoga karya ini, menjadi kado awal terindah yang bisa ku berikan untuk kalian semua, terima kasih karena kalian selalu memberikan ku dorongan dalam berjuang, hanya Allah SWT yang akan memberikan balasan untuk kalian. Amin

7. Kepala Desa Jayagiri dan segenap tokoh masyarakat dan juga para informan yang telah bersedia membantu penulis dalam proses pengumpulan data, sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan.
8. Abi Asep Sodikin Ismail dan keluarga, Ibu Nita Marlina dan segenap keluarga besar Pondok Pesantren Darul Inayah. Terima kasih atas semangat dan dorongan baik materi dan non materil juga dorongan spirituil. Semoga karya ini menjadi awal hadiah terindah untuk kalian yang ku banggakan dan ku hormati. Semoga apa yang telah kalian berikan dibalas oleh Allah SWT. Amin
9. Segenap pasangan usia muda dan anak-anaknya yang telah bersedia memberikan informasi kepada penulis dalam proses penyusunan karya ilmiah ini.
10. Atikur Rohman, yang senantiasa ada saat suka maupun duka, selalu mendampingi dan selalu setia dan sabar mendengar keluh kesahku. Terimakasih atas semuanya.
11. Sahabatku Erin Feriani, Apriani Dwi Astuti, Khalilatul Khalqi, Restu Khusnul Latifah, Abdul Aziz, Nurkholidah, Mas Akbar, Mas Anaes, teman Pusat Layanan Difabel, Geng Inklusi dan Alumni 5 menara Darul Inayah dan sahabat B'SP yang selalu setia memberi semangat dan dorongan bagiku.
12. Teman-teman seperjuanganku Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial angkatan 2013. Terutama kelas B: Abdul Azis, Nurhasan M, Rully M, Husein M, Sino, Irwan F, Rizwan, Asad, Dimas Sandy, Apriani Dwi A, Restu Khusnul L, Nur Kholidah, Rahma, Nuria

Athtifa, Rani, Desi, Ema, Dwita, Deby, Nala, Mariska, Iddah, Indah, Novika, Riri, Khalilatul K, Diah Rismiadani, Kartika Dita, Devi Mei Nurbaeti. Terima kasih sebesar-besarnya kerna telah bersama-sama dalam waktu 4 tahun ini, kuharap ini bukan akhir dari segalanya.

13. Bapak Darmawan, selaku Tata Ushaa Jurusan yang telah banyak membantu penulis dalam memenuhi persyaratan-persyaratan tugas akhir ini.

14. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih semuanya.

Tiada kata yang dapat terucap kecuali ungkapan terima kasih kepada semuanya serta iringan do'a, semoga Allah SWT membalasnya dengan sebaik-baiknya balasan. Amin

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu dengan segala kerndahan hati penulis menghaarkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan selanjutnya. Sehingga dapat menghantarkan skripsi ini menjadi lebih baik. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua. Amin.

Penyusun

Lisnadewi
NIM.13250049

ABSTRAK

Penelitian ini bertemakan kondisi Kesejahteraan Anak Pasangan Usia Muda Studi di Kampung Mekar Asih Desa Jayagiri, Cianjur, Jawa Barat. Dewasa ini maraknya fenomena pernikahan di usia muda menjadikan peran orang tua tidak hanya dijalankan oleh pasangan yang sudah matang secara fisik, kognitif, mental, psikososial, emosional dan finansial, namun para orang tua muda sudah banyak yang berperan sebagai orang tua yang ditinju dari aspek fisik, kognitif, mental, psikososial, emosional dan finansial belum matang. Sedangkan secara umum diketahui, bahwa orang tua merupakan penanggung jawab utama dalam upaya pemenuhan kesejahteraan anak agar anak mampu tumbuh dan berkembang secara baik.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik validasi untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi data dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan wawancara dan memngkroschek hasil wawancara dengan dokumen terkait.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa kondisi kesejahteraan anak dari pasangan usia muda tidak sejahtera. Sebab orang tua tidak dapat memenuhi aspek-aspek kesejahteraan anak secara maksimal. Sehingga menyebabkan terhambatnya proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Peneliti menemukan bahwa tidak sejahteranya anak pasangan usia muda di Kampung Mekar tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi orang tua, melainkan faktor geografis, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya dan prasarana setempat kurang memadai.

Kata Kunci: Kesejahteraan Anak, Anak Pasangan Usia Muda, Pasangan Usia Muda.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Kerangka Teori.....	11
F. Metode Penelitian.....	17
G. Sistematika Pembahasan	22
BAB II GAMABARAN UMUM KAMPUNG MEKAR ASIH, DESA JAYAGIRI, CIANJUR, JAWA BARAT	23
A. Gambaran Kampung Mekar Asih	23
1. Kondisi Sosial Budaya	26
2. Kondisi Ekonomi.....	31
3. Kondisi Pendidikan	36
4. Kondisi Keagamaan.....	42
5. Sarana dan Prasarana.....	44
6. Permasalahan/Hambatan	46

B. Pasangan Usia Muda Di Kampung Mekar Asih	48
1. Latar Belakang Terjadi Pernikahan Usia Muda	48
2. Jumlah Psangan Usia Muda.....	50
3. Kondisi Pasangan Usia Muda.....	52
C. Profil Anak Pasangan Usia Muda.....	56
1. Jumlah Anak Dari Pasangan Usia Muda	56
2. Profil Anak Pasangan Usia Muda	58
BAB III KESEJAHTERAAN ANAK PASANGAN USIA MUDA	59
A. Kesejahteraan Anak Ditinjau dari Aspek Fisik	60
B. Kesejahteraan Anak Ditinjau dari Aspek Kognitif.....	66
C. Kesejahteraan Anak Ditinjau dari Aspek Psikologis.....	74
D. Kesejahteraan Anak Ditinjau dari Aspek Sosial	78
E. Kesejahteraan Anak Ditinjau dari Aspek Ekonomi.....	85
BAB IV PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran-Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DATAR TABEL

Tabel 1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	25
Tabel 2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia.....	25
Tabel 3	Kondisi Angka Pendidikan Warga Kampung Mekar Asih.....	37
Tabel 4	Data Pasangan Usia Muda Secara Keseluruhan	50
Tabel 5	Daftar Pasangan Usia Muda 16-23 Tahun	51
Tabel 6	Daftar Pasangan Usia Muda Fokus Penelitian.....	52
Tabel 7	Keseluruhan Daftar Anak Pasangan Usia Muda.....	56
Tabel 8	Daftar Anak Yang Dapat Dijadikan Informan Penelitian	57
Tabel 9	Profil Anak Pasangan Usia Muda	58

DAFTAR GAMBAR

Gamabar 1	Matapencaharian Utama Masyarakat Kampung Mekar Asih (Pertanian)	33
Gamabar 2	Jenis Matapencaharian Pendukung Masyarakat Kampung Mekar Asih.....	34
Gamabar 3	Kambing Salah Satu Hewan Yang Banyak Diternak Oleh Warga Kampung Mekar Asih Sebagai Salah Satu Sumber Pendapatan	35
Gamabar 4	Bentuk Tempat (Kandang) Hewan Peliharaan Yang Ada Di Kampung Mekar Asih.....	35
Gamabar 5	Kondisi Bangunan SDN Budibakti,Merupakan Sekolah SMPN 1 Simpang Tempat Anak-Anak Kampung Mekar Asih Belajar	39
Gamabar 6	Kondisi Bangunan Dan Suasana Belajar SMKN 1 Sindangbarang	41
Gamabar 7	Kegiatan Rutin Pengajian Ibu-Ibu Kampung Mekar Asih.....	43
Gamabar 8	Kondisi Sarana Peribadahan Di Kampung Mekar Asih Tampak Dari Samping dan Depan	45
Gamabar 9	Kondisi Sarana Keamanan (Pos Ronda) Dikampung Mekar Asih Merupakan Salah Satu Tempat Anak-Anak Bermain.....	46
Gamabar 10	Buku Gambar Hasil Belajar W Di PAUD Raudhatul Islam Cidaun	69

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak adalah seseorang yang belum mencapai umur 21 (dua puluh satu) tahun dan belum pernah kawin.¹ Anak merupakan generasi penerus cita-cita bangsa yang wajib dilindungi dan dipenuhi hak-haknya. Sebagai generasi penerus maka anak harus dijaga dirawat dan ditingkatkan dalam pemenuhan kesejahteraannya agar anak mampu tumbuh dan berkembang dengan baik serta memiliki kemampuan dan keterampilan di dalam hidupnya. Salah satu kewajiban dan tanggung jawab negara adalah mencerdaskan, melindungi dan mensejahterakan anak. Sebagaimana penjelasan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1979 Tentang Kesejahteraan Anak, bahwa:

Pemeliharaan, jaminan dan pengamanan kepentingan selayaknya dilakukan oleh pihak-pihak yang mengasuhnya di bawah pengawasan dan bimbingan Negara, dan bilamana perlu, oleh Negara sendiri. Karena kewajiban inilah, maka yang bertanggungjawab atas asuhan anak wajib pula melindunginya dari gangguan-gangguan yang datang dari luar maupun dari anak itu sendiri.²

Hal tersebut selaras dengan isi Konvensi Hak Anak yang telah di sahkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa, bahwa:s

Negara-negara Pihak harus berusaha menjamin perlindungan dan perawatan anak-anak seperti yang diperlukan untuk kesejahteraannya, dengan memperhatikan hak-hak dan kewajiban-kewajiban orang tuanya, wali hukumnya atau orang-orang lain yang secara sah atas dia,

¹ Undang-Undang RI No.4 Thn. 1979 Tentang Kesejahteraan Anak, Pasal 1 Ayat 2.

² Penjelasan Undang-Undang RI No.4 Thn. 1979 Tentang Kesejahteraan Anak hlm. 6

dan untuk tujuan ini, harus mengambil semua tindakan legislatif dan administratif yang tepat.³

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1979 bahwa Kesejahteraan Anak merupakan “suatu tata kehidupan dan penghidupan anak yang dapat menjamin pertumbuhan dan perkembangannya dengan wajar, baik secara rohani, jasmani maupun sosial”.⁴ Penjelasan tersebut mengandung arti bahwa untuk mencetak generasi yang dapat meneruskan cita-cita bangsa yang kuat secara mental, fisik dan kognitifnya haruslah ada yang mempersiapkan tumbuh kembang anak secara matang baik dari sisi fisik, kognitif, mental, psikososial, emosional dan finansial.

Dalam perkembangan dan pertumbuhan seorang anak dibutuhkan peran orang tua untuk mendampingi dan memenuhi kesejahteraan anak, seperti dalam upaya pemberian kebutuhan pokok, kasih sayang, perhatian, perawatan, perlindungan dan bimbingan yang baik untuk masa depan anak yang lebih baik. Selain itu, orang tua sebagai penanggung jawab utama dalam memenuhi kesejahteraan anak, sehingga perlu kiranya memperhatikan beberapa aspek dan ukuran yang berkaitan dengan kondisi kesejahteraan anak demi terwujudnya penerus bangsa yang berkualitas dan perlu kiranya pula orang tua memberikan kesempatan yang seluas-luasnya

³ Konvensi Hak Anak, Pasal 3 ayat, 2

⁴ Undang-Undang RI No.4 Thn. 1979 Tentang Kesejahteraan Anak , Pasal 1, ayat 1, Point a.

kepada anak untuk tumbuh dan berkembang secara optimal.⁵ Untuk mencapai kondisi tersebut maka harus diimbangi dengan kualitas orangtua yang matang dan memadai baik dari sisi fisik, kognitif, mental, psikososial, emosional dan finansial.

Namun dewasa ini, dengan maraknya fenomena pernikahan di usia muda peran orang tua tidak hanya dijalankan oleh seseorang yang telah dewasa, akan tetapi para orang tua muda telah berperan sebagai orang tua yang apabila ditinjau dari aspek fisik, kognitif, mental, psikososial, emosional dan finansial belum matang secara baik. Seorang ibu muda lebih menonjolkan sifat keremajaannya daripada sifat keibuannya, begitupun dengan kondisi emosional dari ayah yang masih berusia muda.⁶ Sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi kondisi psikologis anak dan perkembangan anak. Sebagaimana menurut Umi Nurhasanah dan Susetyo dalam penelitiannya yang berjudul “Perkawinan Usia Muda Dan Perceraian Di Kampung Kotabaru Kecamatan Padangratu Kabupaten Lampung Tengah” menyebutkan bahwa terdapat beberapa dampak yang ditimbulkan dari pernikahan muda yaitu;

1. Tingginya ketergantungan kepada orang tua untuk mencukupi kebutuhan rumah tangga karena belum mapan secara ekonomi.
2. Kurang matangnya kepribadian akibat terhambatnya masa remaja.

⁵ Undang-Undang RI No.23 Thn. 2002 Tentang Perlindungan Anak.

⁶ Rina Yulianti, “Dampak yang Ditimbulkan Akibat Perkawinan Usia Muda”, Pamator, Vol. 3, No. 1, April 2010. hlm. 2-3.

3. Tidak stabilnya pertumbuhan kejiwaan istri karena harus hamil dan mengasuh anak dalam kondisi yang belum siap.
4. Terhambatnya keharmonisan dalam rumah tangga dari aspek kesehatan, pernikahan usia muda dapat berpotensi terhadap gangguan kehamilan dan kualitas bayi.
5. Dampak Psikologis, dia tidak bisa lagi bebas bergaul seperti masih lajang, sekarang mereka harus bertanggung jawab kepada suami atau istri, kepada keluarga dan kepada lingkungan. Karena usia yang belum memungkinkan maka tidak sedikit mereka jadi stress dan kehilangan keseimbangan.
6. Dampak Sosial, masyarakat akan merasa kehilangan sebagian asset remaja yang seharusnya ikut bersama-sama mengabdikan dan berkiprah lebih dominan dimasyarakat. Tapi karena alasan sudah berkeluarga maka keaktifan mereka di masyarakat jauh berkurang.
7. Rawan perceraian.⁷ Sebagaimana dalam penelitian dilakukan di daerah Jawa Timur dan Ciamis bahwa pada kurun waktu tahun 2009-2013 angka perceraian mencapai 24,5% di Jawa Timur dan 26,7% di Ciamis.⁸

Hasil Survey Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) pada tahun 2013 presentase wanita umur 10-15 tahun pernah kawin mencapai 11,00

⁷ Umi Nurhasanah Dan Susetyo, "Perkawinan Usia Muda Dan Perceraian di Kampung Kotabaru Kecamatan Padangratu Kabupaten Lampung Tengah", Jurnal Sosiologi, Vol. 15, No. 1: 34-41, hlm. 39

⁸ Eddy Fadlyana & Shinta Larasaty, *Pernikahan Dini dan Permasalahannya*, Vol. 11, No. 2, Agustus 2009

persen sedangkan wanita umur 16-18 tahun sebanyak 32,19 persen ini menunjukan bahwa indonesia memiliki angka pernikahan usia muda masih cukup tinggi dan Jawa Barat merupakan salah satu provinsi dengan angka pernikahan usia mudanya cukup tinggi, sehingga Jawa Barat dikenal dengan tradisi nikah muda. Sebagaimana data Badan Pusat Statistika (BPS) tahun 2011 yang diambil dari CNN Indonesia bahwa angka pernikahan usia muda di Jawa Barat mencapai 52,26 % dan empat kabupaten yang dianggap rentan terjadi pernikahan muda ialah Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Cianjur, Kabupaten Karawang dan Kabupaten Subang.⁹ Menurut Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Jawa Barat, mencatat Kabupaten Cianjur memiliki angka pernikahan dini tertinggi, setelah Cianjur, selanjutnya terdapat Kabupaten Garut, Sukabumi, dan Indramayu.¹⁰

Maraknya fenomena pernikahan usia muda tersebut sudah pasti diiringi dengan adanya keturunan-keturunan baru (anak), dengan terjadinya perkawinan pada usia muda, sebagaimana hasil dari penelitian lebih kecil kemungkinan akan memperoleh keturunan yang berkualitas sebab kedewasaan atau kematangan orangtua khususnya seorang ibu akan berpengaruh secara signifikan pada pertumbuhan dan perkembangan anak.

⁹Endro Priherdityo, "CNN Indonesia: Melihat Lebih Lekat Pernikahan Anak di Jawa Barat", <http://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20160723150118-277-146547/melihat-lebih-lekat-pernikahan-anak-di-jawa-barat/>. (diakses pada tanggal 14 Desember 2016).

¹⁰ Achmad Sudarno, "Liputan 6, Pernikahan Dini Tertinggi di Cinjur", <http://regional.liputan6.com/read/2618501/pernikahan-dini-tertinggi-di-cianjur>. (diakses pada tanggal 14 Desember 2016), pkl. 21.00 Wib).

Sedangkan jika ditinjau dari aspek fisik, kognitif, mental, psikososial, emosional dan finansial keluarga muda atau seorang ibu muda belum siap untuk menjadi ibu, dalam artian keterampilan mengasuh dan memberikan stimulasi kepada anaknya.¹¹ Sedangkan seorang suami muda, menurut Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) bahwa “seorang laki-laki yang menikah di bawah usia 25 tahun, belum siap dan matang untuk memikul tanggung jawab sebagai kepala rumah tangga dan mencari nafkah”.¹² Sehingga hal tersebut akan berdampak buruk pada pemenuhan hak-hak dasar anak sehingga kedepannya akan sangat berpengaruh pada tumbuh kembang dan kesejahteraan anak. pernikahan muda ialah pernikahan yang dilangsungkan oleh laki-laki dan perempuan yang masih berusia remaja, yaitu dibawah usia 20 tahun dan di atas usia 16 tahun baik laki-laki maupun perempuan.¹³

Alasan diatas menjadi landasan peneliti untuk mengkaji kesejahteraan seorang anak dari keluarga pasangan usia muda di Mekar Asih, Desa Jayagiri, Kecamatan Sindangbarang, Kabupaten Cianjur Jawa Barat, dimana daerah ini pernikahan muda sudah terbiasa dan dianggap lazim dilangsungkan. Selain itu, jumlah pasangan usia muda di Kampung Mekar Asih cukup banyak dibanding dengan kampung-kampung lain yang

¹¹ William Andrus Alcott, *The Young Mother: management of chilidren in regard to health*, (ttp, tp, tt), hlm. 12.

¹² Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional, *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, hlm. 5

¹³ Departemen Kesehatan RI, *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*, (Jakarta Selatan) hlm.2.

ada di Desa Jaya Giri. Pada tahun 2015, tercatat dari total penduduk 269.219 jiwa, terdapat 4,89 persen pasangan yang menikah pada usia 20 tahun di Mekar Asih, 2,01 persen di Pasir Luhur, 1,90 persen di Cisonggom dan 1,15 persen di Cirameta.¹⁴ Dengan maraknya kegiatan nikah muda ini telah memicu banyaknya keturunan-keturunan baru dari pasangan tersebut. Disisi lain, hal yang lebih penting dan menjadi ketertarikan peneliti bahwa dengan banyaknya pasangan usia muda yang terdapat di Mekar Asih dan telah memiliki keturunan (anak) ialah dalam aspek kesejahteraan anaknya.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari pernyataan dan uraian di atas maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana kondisi kesejahteraan anak dari keluarga pasangan usia muda yang ada di Kampung Mekar Asih, Cianjur Jawa Barat ?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui kondisi kesejahteraan anak dari pasangan usia muda.

2. Manfaat penulisan

Sesuai dengan permasalahan diatas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

¹⁴ Dokumen dan Arsip Desa Jayagiri, bagian Kantor Urusan Agama (KUA) Desa Jayagiri, tahun 2015.

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan akan diperoleh suatu pemahaman akademis serta bahan bacaan atau referensi tentang kesejahteraan anak dari pasangan usia muda, karena anak merupakan generasi penerus bangsa yang perlu di penuhi dan diperhatikan kesejahteraannya guna tercipta generasi yang berkualitas agar tercapai negara yang sejahtera.

b. Manfaat Praktis

Sebagai bahan masukan bagi kalangan akademisi baik dalam upaya melakukan penelitian lanjutan maupun dalam upaya merumuskan kebijakan-kebijakan tentang fenomena nikah muda dalam upaya merumuskan konsep kesejahteraan anak.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian mengenai kesejahteraan anak dan perkawinan usia muda, telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Namun belum ditemukan penelitian yang menggabungkan antara keduanya yaitu terkait kesejahteraan anak dari keluarga pasangan usia muda.

Beberapa penelitian terkait kesejahteraan anak diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Sayekti Pujaningtyas Jati Lestari Mahasiswi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul: Pandangan Orangtua Terhadap Kesejahteraan Anak (Studi Di Kampung Ramah Anak Nototarunan RW 06, Gunungketur, Pakualaman Yogyakarta). Penelitian ini melihat bagaimana pandangan

para orang terhadap kesejahteraan anak setelah Notoarunan dijadikan kampung ramah anak. Beberapa orang memiliki pandangan yang jauh lebih baik setelah Notoarunan dijadikan kampung Ramah Anak.¹⁵

Perbedaan dengan skripsi yang telah dilakukan di atas dengan penelitian ini ialah peneliti tidak membahas bagaimana pandangan orang tua terhadap kesejahteraan anaknya tetapi melihat bagaimana orang tua muda dalam mensejahterakan anaknya.

Junal Jonathan Bradshaw yang berjudul “*An Index of Child Well-Being in the European Union*”. Penelitian ini berupaya menemukan indeks kesejahteraan anak di negara Eropa dengan membandingkan capaian kesejahteraan anak yang dilakukan oleh negara-negara lain, seperti Denmark, Belanda, Portugal dan Republik Slovakia.¹⁶ Perbedaan dengan penelitian ini ialah peneliti hanya bersifat studi kasus di suatu Kampung dan tidak mencoba untuk membandingkannya.

Jurnal James J. Heckman yang berjudul “*The Economics Of Child Well-Being*”. Penelitian ini membahas mengenai pengaruh kondisi ekonomi terhadap kesejahteraan anak.¹⁷

¹⁵ Sayekti Pujaningtyas Jati Lestari, “*Pandangan Orangtua Terhadap Kesejahteraan Anak (Studi Di Kampung Ramah Anak Notoarunan RW06, Gunungketur, Pakualaman Yogyakarta)*”, Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri sunan Kaljaga Yogyakarta: 2014.

¹⁶ Jonathan Bradshaw, *An Index of Child Well-Being in the European Union*, Vol. 80, No. 1, Januari 2007, hlm. 135.

¹⁷ James J. Heckman, *The Economics Of Child Well-Being*, Discussion Paper No. 6930 October 2012, hlm. 6.

Selanjutnya jurnal Gill Main berjudul “*Child poverty and children’s subjective well-being*”. Dalam karya ini, Gill Main membahas bahwa kondisi kemiskinan yang dialami oleh anak akan sangat berpengaruh pada kondisi kesejahteraan subjektif anak.¹⁸

Sedangkan tiga penelitian lain yang membahas mengenai pernikahan muda seperti: “Perkawinan Usia Muda Dan Perceraian Di Kampung Kotabaru Kecamatan Padangratu Kabupaten Lampung Tengah”. Penelitian ini membahas mengenai faktor penyebab terjadi perkawinan usia muda seperti faktor pendidikan, ekonomi, dorongan orangtua, pergaulan bebas dan budaya merupakan faktor pendorongan dari terjadinya perkawinan usia muda dan dampak-dampak yang ditimbulkan dari perkawinan muda, seperti ketergantungan ekonomi, kurang matangnya kepribadian, tidak stabilnya kejiwaan istri karena harus hamil dan mengasuh anak dalam kondisi yang belum siap, terhambatnya keharmonisan dalam rumah tangga, dari aspek kesehatan, pernikahan usia muda dapat berpotensi terhadap gangguan kehamilan dan kualitas bayi.¹⁹ Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan ialah penelitian ini tidak fokus membahas pasangan usia muda akan tetapi lebih fokus membahas kesejahteraan anak dari pasangan usia muda.

¹⁸ Gill Main, *Child poverty and children’s subjective well-being*, DOI: 10.1007/s12187-014-9237-7 13 February 2014.

¹⁹ Umi Nurhasanah dan Susetyo, *Perkawinan Usia Muda Dan Perceraian di Kampung Kotabaru Kecamatan Padangratu Kabupaten Lampung Tengah*. Jurnal Sosialogi Vol. 15, No. 1: 34-41.

Penelitian berjudul “Disfungsi Pasangan Suami-Istri Usia Muda dan Dampak Yang Ditimbulkan (Studi Di Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas)”. Penelitian ini menyebutkan bahwa kurang memadainya pendidikan akan mengakibatkan disfunksinya pasangan usia muda dan menurut penelitiannya banyak pasangan usia muda di Kabupaten Tebas hanya lulusan Sekolah Dasar (SD), kemudian dalam faktor agama, dalam penelitian ini menemukan bahwa mayoritas pasangan usia muda mengaku mengucapkan dua kalimah syahadat hanya ketika melangsungkan pernikahan saja. Faktor ekonomi, pasangan usia muda mengaku bahwa dalam kesehariannya mereka lebih banyak menganggur daripada bekerjanya dan lebih sering bergantung kepada orang tua dalam memenuhi kebutuhannya.²⁰

Penelitian berjudul “Kematangan Emosi Pada Pria dan Wanita Yang Menikah Muda”.²¹ Penelitian ini membahas dan membandingkan kondisi emosional antara laki-laki dan perempuan dari pasangan usia muda dengan menggunakan metode kuantitatif, dimana hasil data empirik dan hipotetiknya menghasilkan bahwa kematangan emosi laki-laki jauh lebih tinggi daripada perempuan.

Dari seluruh penelitian yang disebutkan diatas, masih fokus membahas kondisi masing-masing yakni pernikahan muda dan belum

²⁰ akran Suni dan Mukhlis, *Disfungsi Pasangan Suami-Istri Usia Muda Dan Dampak Yang Ditimbulkan (Studi Di Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas)*, Jurnal Tesis PMIS-UNTAN-PSS-2013.

²¹ Rahma Khairani dan Dona Eka Putri, *Kematangan Emosi Pada Pria Dan Wanita Yang Menikah Muda*, Jurnal Psikologi Vol 1, No. 2, (Juni 2008).

terdapat penelitian yang menggabungkan antara kesejahteraan anak dengan perkawinan usia muda. Jadi perbedaan dengan penelitian sebelumnya ialah penelitian ini mencoba membahas antara kondisi kesejahteraan anak dengan keluarga pasangan usia muda, mengingat bahwa peran orang tua sangat berpengaruh pada kondisi anak.

E. Kerangka Teori

1. Kesejahteraan Anak

Menurut, June Statham dan Elaine Chase bahwa dalam mendefinisikan kesejahteraan anak merupakan hal yang cukup sulit karena bersifat multidimensi.²² Sedangkan kesejahteraan secara umum menurut June Statham dan Elaine Chase adalah;

*“Wellbeing is generally understood as the quality of people’s lives. It is a dynamic state that is enhanced when people can fulfil their personal and social goals. It is understood both in relation to objective measures, such as household income, educational resources and health status; and subjective indicators such as happiness, perceptions of quality of life and life satisfaction”.*²³

(Kesejahteraan secara umum dapat dipahami sebagai kualitas kehidupan masyarakat yang ditingkatkan oleh setiap orang agar dapat memenuhi tujuan pribadi dan sosial mereka. Hal ini dipahami baik dalam kaitannya dengan ukuran objektif, seperti pendapatan rumah tangga, sumber daya pendidikan dan status kesehatan; dan indikator subjektif seperti kebahagiaan, persepsi kualitas hidup dan kepuasan hidup).

June Statham dan Elaine Chase menjelaskan bahwa dalam melihat kondisi kesejahteraan anak harus mencakup atau menggabungkan

²² June Statham dan Elaine Chase, *Childhood Wellbeing* (London: PSSRU, 2010), hlm. 8.

²³ *Ibid.* hlm.2

dua aspek yakni aspek objektif dan aspek subjektif. Sebab kedua aspek tersebut saling mempengaruhi dan berkaitan.²⁴

Adapun indikator untuk mengukur kesejahteraan objektif ialah dengan mengukur pendapatan rumah tangga, struktur keluarga, prestasi pendidikan dan status kesehatan dari seorang anak. Sedangkan indikator kesejahteraan subjektif lebih mengedapankan tentang kebahagiaan, hubungan social dalam sehari-hari, persepsi kualitas hidup dan kepuasan hidup yang dirasakan oleh seorang anak dalam kehidupan sehari-harinya.²⁵

Sedangkan kesejahteraan anak Menurut Pollard dan Lee adalah *“child well-being is defined as a multi-dimensional construct incorporating mental/psychological, physical and social dimensions”*.²⁶ (Kesejahteraan anak dapat didefinisikan sebagai suatu kondisi yang multi-dimensi yang menggabungkan dimensi jiwa / psikologis, fisik dan sosial).

Adapun konsep teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan konsep kesejahteraan anak menurut Pollared dan Lee dalam Helen Bradford, yang memiliki pandangan bahwa kondisi anak dan pengalaman anak dimasa kecil akan berpengaruh terhadap kondisi anak ketika dewasa. Maka dari itu Pollared dan Lee membantu menunjukkan indikator-indikator untuk mengukur kesejahteraan anak melalui lima aspek seperti aspek kognitif, fisik, psikologis, sosial dan ekonomi, yang dikutip

²⁴ *Ibid.* hlm. 5

²⁵ *Ibid*, hlm.6

²⁶ *Comparative Child Well-Being Across the OECD*, © OECD 2009, hlm. 24.

oleh Hellen Bradford dalam bukunya yang berjudul “*The Well-Being Of Children’s*” yaitu:

a. Fisik

Domain fisik berkaitan dengan kesehatan fisik anak dan laju pertumbuhan anak seperti pemenuhan gizi atau makanan sehat dan perasaan aman.²⁷

b. Kognitif

Domain kognitif berkaitan dengan aspek-aspek intelektual ataupun terkait sekolah, seperti bagaimana perasaan anak-anak tentang sekolah dan prestasi akademik anak. Apakah anak merasa senang ketika datang kesekolah, apakah ada aturan yang menyediakan sumber daya (fasilitas-fasiliatas) yang cukup mendukung perkembangan kecerdasan anak, serta apakah adanya sumber daya yang sesuai dengan perkembangan usia anak.²⁸

c. Psikologi

Domain psikologis meliputi kesehatan mental, tingkat kecemasan dan aspek psikososial seperti harga diri, kepercayaan diri dan emosi. Sedangkan kesehatan emosional dan kesejahteraan adalah kapasitas subjektif dan keadaan pikiran yang mendukung seseorang untuk merasa baik, tenang, percaya diri dan untuk keadaan sekarang dan masa depan.²⁹

²⁷ Hellen Bradford, *The Well-Being Of Children’s Under Three*, (New York: Routledge 2 Park Squer: 2012), hlm.18

²⁸ *Ibid.*

²⁹ *Ibid*, hlm.19

d. Sosial

Domain sosial meliputi persepektif sosiologis seperti hubungan anak dengan keluarga dan sesamanya, keterampilan komunikasi dan kemampuan menggunakan dukungan emosional secara mudah. Salah satu elemen dasar bagi anak adalah adanya komunikasi yang intens antara orang tua dengan anak, serta adanya pembinaan dan peraturan terhadap anak. Mengembangkan hubungan yang intens dengan keluarga sangat penting untuk rencana perawatan yang tepat terhadap anak, karena hubungan keluarga yang kuat akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan diri anak.³⁰

e. Ekonomi

Domain ekonomi melibatkan pendapatan keluarga/orang tua, kekayaan, kesulitan ekonomi dan ketersediaan akses ekonomi seperti sistem bantuan dari pemerintah.³¹

Sedangkan menurut Departemen Kesehatan RI, yang disebut dengan anak sehat tidak hanya dilihat dari segi fisik, namun segi psikis dan sosialis. Terdapat 9 indikator anak sehat yang meliputi fisik, psikis dan sosialis ialah:

- a. Naiknya berat dan tinggi badan secara teratur dan proposional
- b. Tingkat perkembangannya sesuai dengan tingkat umurnya.
- c. Tampak aktif, gesit dan gembira

³⁰ *Ibid*, hlm.20

³¹ *Ibid*, hlm.22

- d. Mata bersih dan bersinar
- e. Nafsu makannya baik
- f. Bibir dan lidah tampak segar
- g. Pernafasan tidak berbau
- h. Kulit dan rambut tampak bersih dan tidak kering
- i. Mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya.³²

2. Keluarga Usia Muda

a. Keluraga

Menurut Selo Soemarjan, keluarga adalah sebagai kelompok inti, sebab keluarga adalah masyarakat pendidikan pertama dan bersifat alamiah. Dalam keluarga, anak dipersiapkan untuk menjalani tingkatan-tingkatan perkembangannya sebagai bekal ketika memasuki dunia orang dewasa, bahasa, adat istiadat dan seluruh isi kebudayaan.³³ Keluarga merupakan pendidik utama dan memiliki peran penting dalam kehidupan bermasyarakat dan bagi lancarnya proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Fungsi keluarga menurut Keluarga Muslim Dalam Masyarakat Modern adalah sebagai: fungsi agama, ekonomi, kasih sayang, pendidikan, perlindungan, memasyarakatkan anak (sosialisasi), rekreasi, status keluarga, dan fungsi beragama.³⁴

b. Usia Muda

³² Depatremen RI, *Kesehatan Anak dan Ibu; Menuju Generasi Sehat*, hlm. 23-24.

³³ Selo Soemarjan, *Sosisologi Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: Gajah Mada Press, 1962), hlm. 127.

³⁴ Subino dkk, *Keluarga Muslim Dalam Masyarakat Modern*, (Yogyakarta, 1994), hlm.

Usia muda merupakan seseorang yang berusia dengan kisaran usia 16-25 tahun. Sedangkan pernikahan muda ialah pernikahan yang dilangsungkan oleh laki-laki dan perempuan yang masih berusia remaja, yaitu dibawah usia 20 tahun dan di atas usia 16 tahun baik laki-laki maupun perempuan.³⁵ Sedangkan Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) sebagai salah satu lembaga pemerintahan yang memiliki fokus kajian pada masalah keluarga, kependudukan dan pembangunan indeks manusia dalam salah satu programnya yaitu, “Generasi Berencana” memberikan batasan usia ideal untuk melangsungkan pernikahan yaitu 21 tahun bagi wanita dan 25 tahun untuk laki-laki. Hal tersebut tidak terlepas dari berbagai pertimbangan untuk kemaslahatan dalam upaya membangun sebuah rumah tangga. Tujuan BKKBN dengan meningkatkan batas ideal usia perkawinan ialah mempertimbangkan kondisi kesehatan perempuan (reproduksi), mental/psikologisnya dan intelektual, sedangkan pertimbangan batasan usia bagi laki-laki ialah 25 tahun, dengan mempertimbangkan aspek kesiapan mental, intelektual dan tanggung jawab ekonomi, karena laki-laki merupakan kepala keluarga yang harus bertanggungjawab penuh untuk menafkahi keluarganya.³⁶

F. Metode Penelitian

³⁵ *Ibid.* Departemen Kesehatan RI, hlm.2.

³⁶ Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional, *Genereasi Berencana, Menuju Generasi Emas*, (Jakarta, 2013) hlm.24

Metode penelitian adalah cara untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³⁷ Dalam upaya mendapatkan data, maka metode penelitian ini memiliki beberapa unsur seperti: jenis penelitian, subjek dan objek, pengumpulan data dan analisis data.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah kualitatif deskriptif dengan menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena sosial yang ada di masyarakat dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu.³⁸

Penelitian ini berusaha untuk melihat, memahami dan menggambarkan kondisi kesejahteraan anak dari keluarga pasangan usia muda yang ada di Kampung Mekar Asih, Cianjur Jawa Barat.

2. Penentuan Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak pasangan usia muda yang berjumlah 6 orang, dengan masing-masing usia M.9 bln, AZ 1 tahun 1 bulan, W 3 tahun 11 bulan, DE berusia 3 tahun 8 bulan, AB 2 tahun, H 2 tahun 1 bulan dan informan dalam penelitian ini ialah M, AZ,W, DE, AB dan H yang dibantu oleh masing-masing orang tua atau pengasuh yaitu R, SN, E, SO, S, E dan Ibu Anah. Alasan peneliti memilih informan tersebut

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010)

³⁸ Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 68

sebab dari masing-masing anak merupakan anak dari keluarga pasangan usia muda yang bersedia dimintai data dan berdomisili di Kampung Mekar Asih. Sedangkan objek dari penelitiannya adalah semua unit terkait dengan kondisi kesejahteraan anak di Kampung. Mekar Asih, Cianjur Jawa Barat, meliputi pasangan usia muda sebagai orang tua, kondisi sosial budaya, ekonomi, pendidikan, prasarana dan hambatan. Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan cara *purposive sampling*.³⁹

3. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengamatan/observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Pengamatan/Observasi

Pengamatan/observasi ini dilakukan dari tanggal 10 Februari-1 Mei tahun 2017 dilakukan secara terus terang dengan memberitahukan kepada pihak keluarga bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Kegiatan pengamatan/observasi difokuskan pada kegiatan, sikap dan tingkah laku anak dalam kesehariannya serta sikap orang tua dalam melakukan pengasuhan, perawatan dan bimbingan terhadap anaknya. Untuk membantu kegiatan pengamatan ini peneliti menggunakan alat tulis untuk mencatat bentuk-bentuk kegiatan anak dan orang tua.

b. Wawancara

Wawancara adalah cara-cara memperoleh data dengan berhadapan langsung, bercakap-cakap, baik diantara individu dengan

³⁹ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 212.

individu maupun individu dengan kelompok.⁴⁰ Dalam penelitian ini menggunakan wawancara secara mendalam tak berstruktur dengan gaya dua arah yang dilakukan kepada orang tua dan anak. Wawancara dengan orang tua dilakukan ketika peneliti menemukan sesuatu hal yang tidak memungkinkan ditanyakan kepada anak dan ketika wawancara berlangsung terdapat sesi tanya jawab antara peneliti dengan orang tua. Untuk membantu mensukseskan kegiatan ini, peneliti menggunakan beberapa alat seperti catatan-catatan, *handphone* untuk merekam dan dokumentasi kegiatan wawancara ataupun data terkait.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁴¹ Dokumentasi dari penelitian ini berupa arsip jumlah pasangan usia muda, gambaran umum wilayah, jumlah penduduk, dan sosial demografi kampung Mekar Asih Jawa Barat.

4. Teknik Analisa Data

Setelah data yang terkumpul dengan menggunakan beberapa metode yang digunakan, kemudian data dianalisis dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

a. Reduksi data

⁴⁰ *Ibid.* hlm.222

⁴¹ Husaini Usman & Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 69

Kegiatan ini dilakukan dengan mengurangi, memilih dan mengkategorikan data kedalam tema penelitian yang telah ditentukan dengan aspek-aspek kesejahteraan anak menurut Pollared dan Lee. Sehingga mempermudah dalam menyajikan data.

b. Penyajian data

Penyajian data ini dilakukan dengan cara menguraikan data yang ditemukan dilapangan mengenai kondisi kesejahteraan anak untuk memudahkan dalam proses penarikan kesimpulan sehingga data yang disajikan dapat difahami dengan jelas.

c. Penarikan Kesimpulan

Setelah data tersusun, selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan ke dalam beberapa aspek kesejahteraan anak yang telah ditentukan sehingga dapat tercapai uraian sistematik, akurat dan jelas.

Verifikasi data dalam penelitian menggunakan teknik triangulasi. Dalam proses pengumpulan data peneliti lebih menggunakan teknik pengamatan/observasi dan teknik bermian yang dijadikan satu rangkaian kegiatan ketika dilakukan pengamatan untuk memperoleh informasi dari anak. Teknik bermain ini berupa tebak warna, menggambar dan bermain peran. Kemudian data yang diperoleh dari pengamatan dan bermain tersebut diklarifikasi melalui wawancara dengan pihak pengasuh/orang tua.

Triangulasi dilakukan sebab anak yang menjadi sumber informasi dalam penelitian, belum dapat bercerita secara lugas dalam mengekspresikan kondisi perasaannya dan tentunya membutuhkan pihak-pihak lain untuk menyampaikannya, yaitu orang tua dan pihak keluarga lainnya.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pemahaman skripsi ini, peneliti menetapkan sistematika penulisannya kedalam beberapa bagian yang terdiri sebagai berikut:

Bab I, berisi tentang pendahuluan. Bab ini memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, merupakan unit terkait kesejahteraan anak di Kampung Mekar Asih, Desa Jaya Giri, Kecamatan Sindang Barang, Kabupaten Cianjur Jawa Barat meliputi tatanan masyarakat seperti gambaran umum, jumlah penduduk, kondisi sosial budaya, ekonomi, pendidikan, agama, prasarana, kondisi pasangan usia muda dan anak pasangan usia muda.

Bab III, berisikan pembahasan hasil penelitian tentang kondisi kesejahteraan anak dari pasangan usia muda.

Bab IV, merupakan penutup dari penelitian ini, yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan di kampung Mekar Asih selama bulan februari 2017 mengenai kesejahteraan anak dari pasangan usia muda menunjukan bahwa anak pasangan usia muda tidak sejahtera karena orang tua tidak dapat memenuhi aspek-aspek kesejahteraan anak dalam kehidupannya secara maksimal. Hal ini dipengaruhi oleh faktor geografis, ekonomi, pendidikan, sosial dan budaya.

Dengan demikian dalam menentukan pilihan hidup khususnya bagi kaum muda dan para orang tua yang memiliki niat untuk menikah atau menikahkan anaknya bahwa terdapat beberapa hal yang harus di perhatikan sebelum melangsungkan pernikahan adalah kesiapan fisik, kognitif, mental, psikososial, emosional dan finansial demi kelangsungan kehidupan keluarga yang lebih baik. Terlebih untuk kelangsungan hidup anak sebab anak merupakan generasi penerus cita-cita bangsa yang wajib dilindungi dan di penuhi hak-haknya. Dalam setiap diri anak tersimpan secercah harapan bagi seluruh masyarakat indonesia kedepannya karena anak adalah calon pemimpin yang membawa perubahan dan kemajuan bagi kehidupan berbangsa dan bernegara.

B. Saran-Saran

1. Adanya perhatian yang diberikan oleh kaum akedemis mengenai isu-isu kesejahteraan anak baik berbentuk bimbingan, pengembangan dan pengabdian.
2. Adanya peningkatan kepedulian yang diberikan pemerintah baik melalui kebijakan maupun regulasi untuk kesejahteraan anak.
3. Bagi warga kampung Mekar Asih hendaknya dapat lebih terbuka dalam berfikir dan merevolusi kebiasaan yang kurang baik terutama dalam hal budaya pernikahan agar sumber daya manusia warga kampung Mekar Asih lebih berkualitas, sehingga mampu memaksimalkan kekayaan sumber daya alam yang terdapat di kampung Mekar Asih.
4. Bagi para usia muda/ remaja khususnya pemuda di Kampung Mekar Asih hendaknya dapat berfikir secara matang ketika akan menentukan jalan hidup khususnya dalam menentukan pernikahan karena tanggung jawab dalam pernikahan cukup berat jika tidak dibarengi dengan fisik, kognitif, mental, psikososial, emosional dan finansial.
5. Peneliti selanjutnya hendaknya menggunakan waktu yang lebih lama dengan menggunakan metode gabungan (*mix method*) antara metode kualitatif dan metode kuantitatif agar penelitian selanjutnya dapat mencakup hasil data yang lebih kaya dan mendalam karena memahami anak bukan suatu hal yang mudah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional, *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional, *Pedoman tata cara pencatatan dan pelaporan pendataan keluarga* Jakarta: Direktorat pelaporan dan statistic, 2007
- Badan Pusat Statistik, *Indikator Kesejahteraan Anak Tahun 2005*, Jakarta-Indonesia
- Bradford, Helen, *The Well-Being Of Children's Under Three*, New York: Routledge 2 Park Squer: 2012.
- Bugin, Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* Jakarta: Kencana , 2007
- Buku Panduan Posyandu Untuk Seluruh Kader Kecamatan Sindangbarang Cianjur, Jawa Barat Sindangbarang: Galih Pustaka
- Herdiyansyah, Haris, *Metodologi Penelitian Kualitatif: untuk Ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba, 2010
- Ratna, Nyoman Kutha, *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010
- Raco, J. R. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, Grasindo. Jakarta: 2010
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif , Dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Soehada, Moh. *Metodologi Penelitian Agama Kualitatif* , Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008
- Soemarjan, Selo, *Sosisologi Suatu Pengantar*, Yogyakarta: Gajah Mada Press, 1962
- Statham ,June dan Elaine Chase, *Childhood Wellbeing*, London: PSSRU, 2010
- Subino dkk, *Keluarga Muslim Dalam Masyarakat Modern*, Yogyakarta, 1994.

Usman, Husaini & Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008

Undang-Undang RI No.4 Thn. 1979 Tentang Kesejahteraan Anak

Yusuf, Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, Bandung, Remaja Posdakarya, 2002

Jurnal

Bradshaw, Jonathan, *An Index of Child Well-Being in the European Union*, Vol. 80, No. 1, Januari 2007.

Comparative Child Well-Being Across the OECD, © OECD 2009

Fadlyana, Eddy & Shinta Larasaty, *Pernikahan Dini dan Permasalahannya*, Vol. 11, No. 2, Agustus 2009

Heckman, J. James, *The Economics Of Child Well-Being*, Discussion Paper No. 6930 October 2012.

Khairani, Rahma dan Dona Eka Putri, *Kematangan Emosi Pada Pria Dan Wanita Yang Menikah Muda*, Jurnal Psikologi Vol 1, No. 2, Juni 2008

Main, Gill, *Child poverty and children's subjective well-being*, DOI: 10.1007/s12187-014-9237-7 13 February 2014.

Nurhasanah, Umi dan Susetyo, *Perkawinan Usia Muda Dan Perceraian di Kampung Kotabaru Kecamatan Padangratu Kabupaten Lampung Tengah*. Jurnal Sosialogi Vol. 15, No. 1.

Yulianti, Rina “*Dampak yang Ditimbulkan Akibat Perkawinan Usia Dini*”, Pamator, Vol. 3, No. 1, April 2010.

Suni, Bakran dan Mukhlis, *Disfungsi Pasangan Suami-Istri Usia Muda dan Dampak Yang Ditimbulkan (Studi Di Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas)*, Jurnal Tesis PMIS-UNTAN-PSS-2013

Internet.

onlinetips, panduan, ‘Golden Age, Masa Usia Emas Penentu Masa Depan Anak’,
Tipshamil.web.id
<<http://www.tipshamil.web.id/2016/01/golden-age-masa-usia-emas-anak.html>>

<http://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20160723150118-277-146547/melihat-lebih-lekat-pernikahan-anak-di-jawa-barat/>.

<http://regional.liputan6.com/read/2618501/pernikahan-dini-tertinggi-dicijur>.

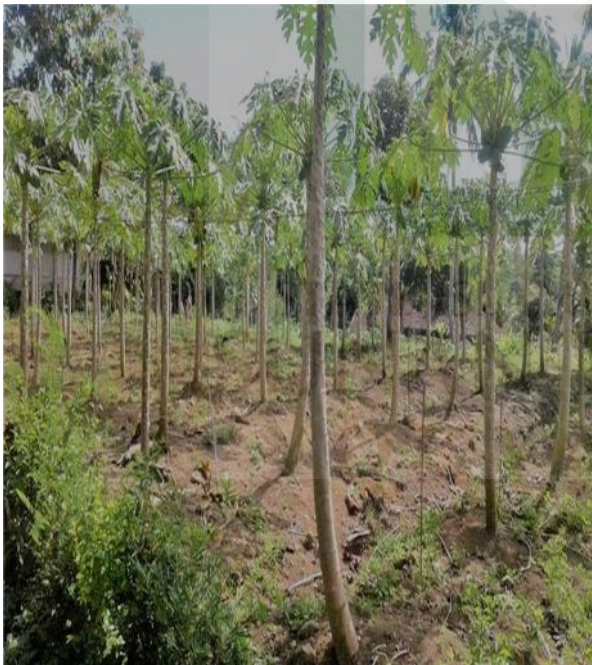
FOTO-FOTO



Dokumentasi 20 Oktober 2016
Wawancara dengan salah satu pihak
BKKBN



Dokumentasi 11 Oktober 2016
Wawancara dengan salah satu aktifis anak



Dokumentasi 19 Februari 2017
Jenis Matapencaharian di Kampung Mekar Asih



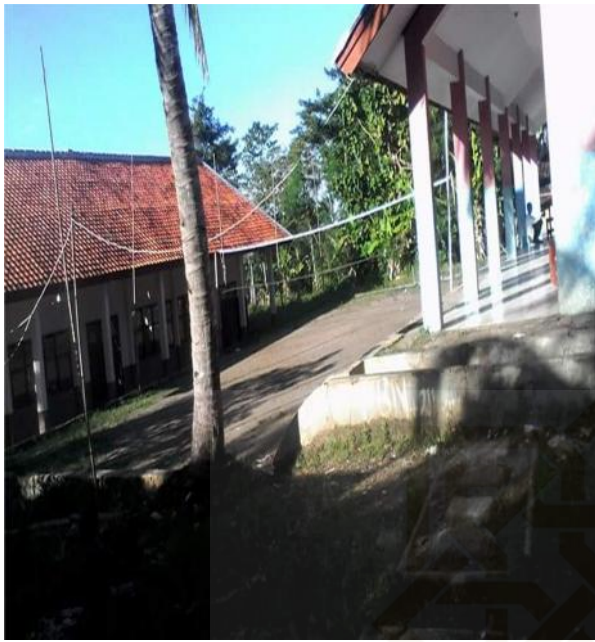
Dokumentasi 18 Februari 2017
Kondisi jalan di Kampung Mekar Asih



Dokumentasi 24 Februari 2017
Ibu-ibu di Kampung Mekar Asih saat Pulang
dari Pengajian Rutinan



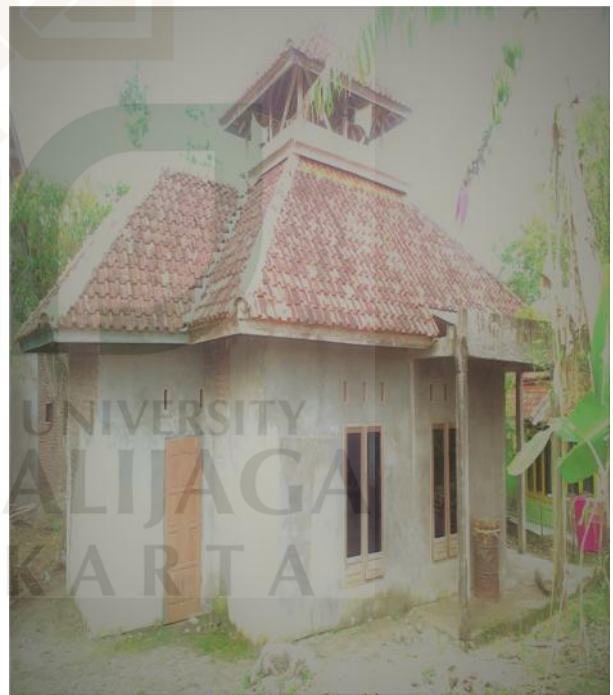
Dokumentasi 17 Februari 2017
Kegiatan Pengajian rutin Ibu-Ibu
kampung Mekar Asih



Dokumentasi 18 Februari 2017
Kondisi bangunan dan suasana belajar SMKN 1 Sindangbarang.



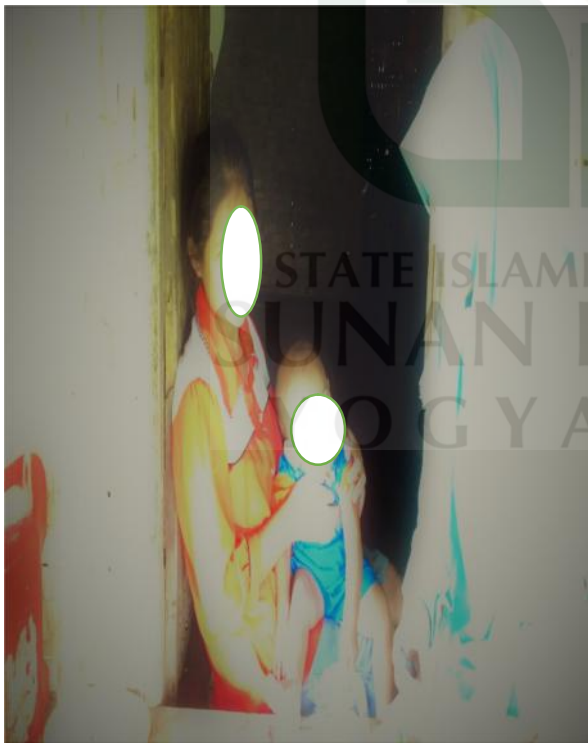
Dokumentasi 18 Februari 2017
Suasana Anak-anak SDN Budibakti
ketika menunggu guru datang



Dokumentasi 17 Februari 2017
Sarana Ibadah Warga Kampung Mekar Asih



Dokumentasi 14 Februari 2017
AZ dan Sang ibu SN



Dokumentasi 14 Februari 2017
Saat Peneliti Berkunjung Ke Rumah SN &
AZ



Dokumentasi 21 Februari 2017
Kondisi Tempat Tinggal AZ Beserta Keluarga;
Tampak Bagian Depan



Dokumentasi 13 Februari 2017
M saat Belajar merangkak di Rumahnya



Dokumentasi 26 Februari 2017
M saat digendong oleh neneknya



Dokumentasi 18 Februari
Saat sang ibu R Memberi ASI Kepada M



Dokumentasi 26 Februari 2017
Akta Lahir M



Dokumentasi 22 Februari 2017
W Ketika Akan Berangkat Sekolah



Dokumentasi 27 Februari 2017
W Saat Bermain Ketika Pulang Sekolah



Dokumentasi 26 Februari 2017
H Saat Bersama Bibinya



Dokumentasi 26 Februari 2017
H Saat Bermian sendiri



Dokumentasi 24 Februari 2017
H saat Bersama sang Nenek



Dokumentasi 15 Februari 2017
DE bersama sang ibu SO



Dokumentasi 15 Februari 2017
Akta Lahir DE



Dokumentasi 15 Februari 2017
Kondisi Tempat Tinggal De dan sang ibu SO



Dokumentasi 15 Februari 2017
AB saat beraksi di dalam rumah sang nenek


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

RUMUS MENGHITUNG BERAT BADAN IDEAL UNTUK ANAK¹

- Rumus untuk menghitung Berat Badan Ideal untuk anak usia 0-12 bulan, adalah sebagai berikut:

$$\text{RUMUS BBI} = (\text{umur (bln)} / 2) + 4$$

Contoh cara menghitung:

- 1) Usia bayi 2 bln, maka $\text{BBI} = (2/2) + 4 = 5 \text{ kg}$
- 2) Usia bayi 3 bln, maka $\text{BBI} = (3/2) + 4 = 5,5 \text{ kg}$.

- Rumus BBI untuk anak usia 1-10 tahun :

$$\text{RUMUS BBI} = (\text{umur (thn)} \times 2) + 8$$

Contoh cara menghitung :

- 1) Usia anak 1,0 thn, maka $\text{BBI} = (1,0 \times 2) + 8 = 10 \text{ kg}$
- 2) Usia anak 1,5 thn, maka $\text{BBI} = (1,5 \times 2) + 8 = 11 \text{ kg}$

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Buku Panduan Posyandu Untuk Seluruh Kader Kecamatan Sindangbarang Cianjur, Jawa Barat (Sindangbarang: Galih Pustaka).

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Lisnadewi
 NIM : 13250049
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
 Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	25	E
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	95	A
5.	Total Nilai	76.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Hendra Hidayat, S.Kom
 19790506 200604 1 003



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.25.23.9599/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Lisnadewi**
Date of Birth : **April 11, 1993**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **March 16, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	48
Total Score	430

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, March 16, 2016

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.25.26.9517/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Lisnadewi :

تاريخ الميلاد : ١١ أبريل ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٥ مارس ٢٠١٦، وحصلت
على درجة :

٤٨	فهم المسموع
٤٦	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٩	فهم المقروء
٤١	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٥ مارس ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)



SERTIFIKAT

31

Nomor: B-317.1/UIN.02/L.3/PM.03.1/P4.350/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada :

Nama : Lisnadewi
Tempat, dan Tanggal Lahir : Cianjur, 11 April 1993
Nomor Induk Mahasiswa : 13250049
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2015/2016 (Angkatan ke-90), di :

Lokasi : Nawungan I, Selopamioro
Kecamatan : Imogiri
Kabupaten/Kota : Kab. Bantul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juli s.d. 25 Agustus 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,20 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 12 Oktober 2016
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002



Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : LISNADEWI
NIM : 13250049
Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial (IKS)
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan


Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.
NIP. 19591218 197803 2 001



LABORATORIUM AGAMA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

LISNADEWI

13250049

LULUS

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga



Yogyakarta, 31 Oktober 2014
Ketua

Dr. Sriharini, M.Si
NIP. 19710526 199703 2 001



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



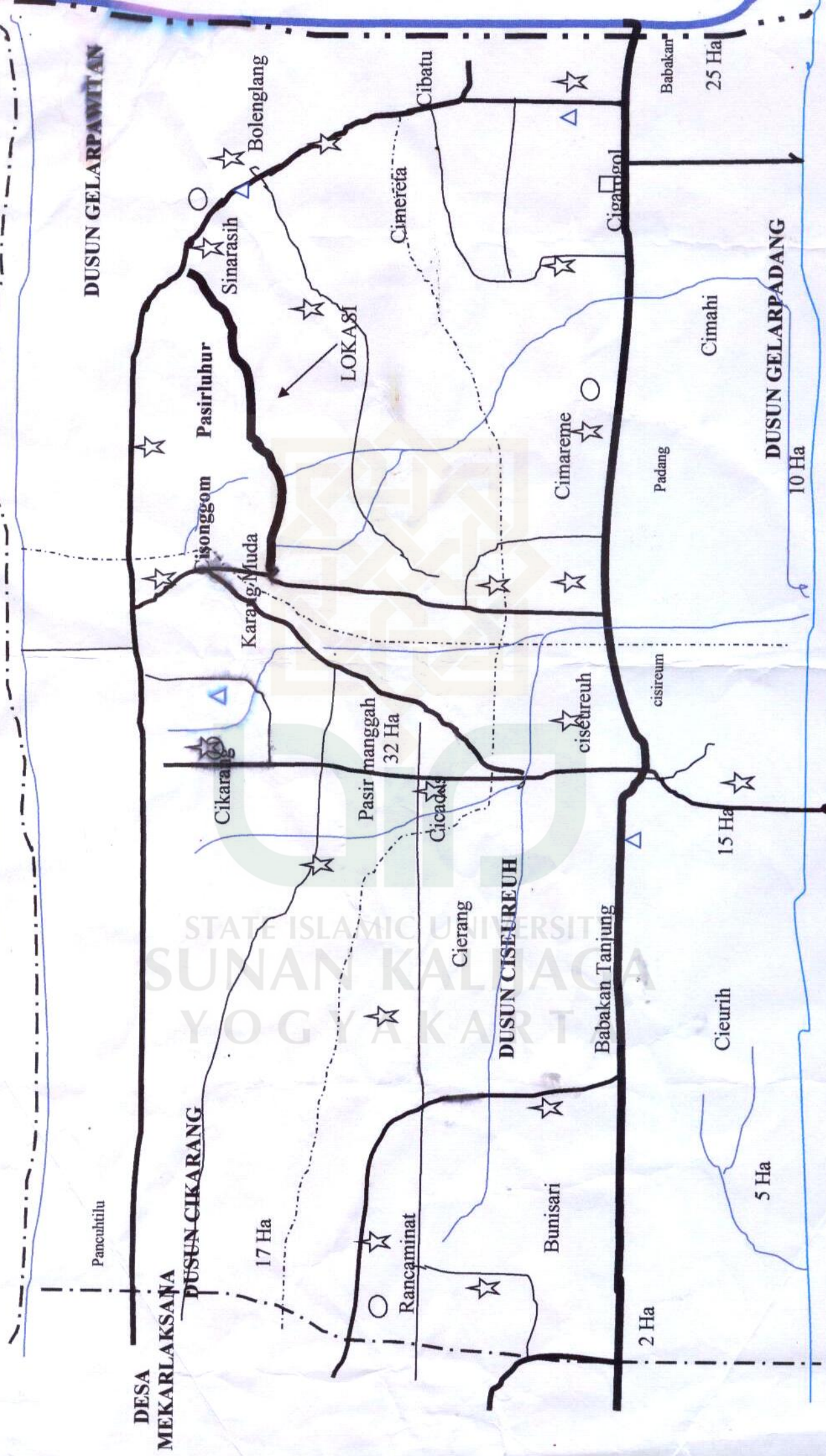
DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT

PETA DESA JAYAGIRI

DESA MUARACIKADU





PEMERINTAH KABUPATEN CIANJUR
KECAMATAN SINDANGBARANG
KEPALA DESA JAYAGIRI

Jl. Raya Sindangbarang- Ciujung Km 9,5 Kode Pos 43272

SURAT KETERANGAN

NOMOR ;441.6/102-KS/2017

Dengan ini Kami menerangkan bahwa berdasarkan Permohonan izin penelitian Nomor B-291./Un.02/DD.I/PN.01.1/02/2017, bahwa Mahasiswa dibawah ini:

Nama : **LISNADEWI**
NIM/Jurusan/T.A: 13250049/IKS/2016/2017
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta
Tema Penelitian : Kesejahteraan Anak Pasangan Usia Muda Studi
di Kampung Mekar Asih Cianjur jawa Barat

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di Kampung Mekar Asih RT 03 RW 06 Desa Jayagiri, Kecamatan Sindangbarang Kabupaten Cianjur selama Bulan Februari 2017.

Dengan Surat Keterangan ini untuk dapat digunakan seperlunya.

Jayagiri, 02 Maret 2017
Kepala Desa Jayagiri



H.ACHMAD PIDAOS



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
E-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

Nomor : B-291 /Un.02/DD.1/PN.01.1/02/2017
Lampiran : 1 (satu) bendel
Hal : **Izin Penelitian**

2 February 2017

Kepada
Yth. Kepala Desa Jayagiri Sendangbarang
Cianjur
Jln. Raya Sindangbarang-Ciujung Km.9,5
Cianjur

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berikut ini:

Nama : **Lisnadewi**
NIM/Jurusan/T.A. : 13250049 / **IKS** / T.A. 2016/2017
Semester : VII (Tujuh)
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Cianjur 11 April 1994
Lokasi Penelitian : Jln. Raya Sindangbarang-Ciujung Km.9,5 Cianjur
Metode Penelitian : Kualitatif / Kuantitatif
Waktu Penelitian : 02 Februari - 02 Mei 2017
Pembimbing : **Dr. Arif Maftuhin, MAIS**
Judul : KESEJAHTERAAN ANAK PASANGAN USIA MUDA
STUDI KASUS DI KAMPUNG MEKAR ASIH
CIANJUR JAWA BARAT

Kami mohon agar mahasiswa tersebut diberikan ijin untuk melakukan riset dan pengumpulan data. Sebagai bahan pertimbangan, kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian, atas izin dan kerjasama Saudara kami sampaikan terimakasih

Assalamu'alaikum Wr. Wb.



Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Lembaga

H.M. KHOLILAH

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : LISNADEWI
Tempat/Tgl. Lahir : Cianjur, 11 April 1993
Alamat : Kp. Mekar Asih Rt 03/Rw 06, Ds. Jaya
Giri, Kec. Sindangbarang, Kab. Cianjur
Jawa Barat.
Nama Ayah : Bpk. Usman
Nama Ibu : Ibu. Solihah
No. Handphone : 089655396245
Email : lisnadewi0311@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

2001-2006 : SDN Budi Bakti
2007-2009 : SMPN 1 Simpang
2009-2012 : MA Darul Inayah
2013-2017 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial

2. Pendidikan Non-Formal

2009-2013 : Pondok Pesantren Darul Inayah, Cisarua,
Bandung Barat.

C. Pengalaman Organisasi

1. Kesatuan Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI)
2. Forum Intelektual Dakwah (For-ID)
3. Relawan Pusat Layanan Difabel